

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Batam adalah sebuah kota terbesar di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Wilayah Kota Batam terdiri dari Pulau Batam, Pulau Rempang dan Pulau Galang dan pulau-pulau kecil lainnya di kawasan Selat Singapura dan Selat Malaka. Menurut Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Batam per 2015, jumlah penduduk Batam mencapai 1.037.187 jiwa. Kota Batam secara geografis mempunyai letak yang sangat strategis, yaitu di jalur pelayaran dunia internasional (Dinas Kominfo Kota Batam, 2016). Kota Batam berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2004 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Batam Tahun 2004-2014, terletak antara 0°25'29" dan 1°15'00" Lintang Utara serta antara 103°34'35" dan 104°26'04" Bujur Timur. Kota yang merupakan bagian dari Provinsi Kepulauan Riau ini memiliki luas wilayah daratan seluas 715 km², sedangkan luas wilayah keseluruhan mencapai 1.575 km² dan terdiri dari 12 kecamatan dan 74 kelurahan. Kota Batam beriklim tropis dengan suhu rata-rata 26 sampai 34 derajat Celsius. Kota ini memiliki daratan yang berbukit dan berlembah. Kota Batam memiliki dua macam pemerintahan yaitu Pemerintahan Kota dan Badan Pengusaha (Dinas Kominfo Kota Batam, 2016).

Perkembangan teknologi berkembang dengan pesat, dimana terdapat banyak kemudahan yang didapatkan seiring kemajuan teknologi, tidak terkecuali di bidang transaksi keuangan. Bank sebagai salah satu perusahaan yang mengatur transaksi keuangan memberikan kemudahan kepada nasabahnya dengan mendirikan *Authomatic Teller Machine* (ATM). Dimana salah satu badan usaha yang bergerak di bidang perbankan adalah PT Bank Central Asia Tbk (BCA). BCA mulai beroperasi pada 21 Februari 1957 dan berkantor pusat di Jakarta. Lalu hadir di tengah masyarakat Indonesia dan tumbuh menjadi salah satu bank swasta terbesar di Indonesia. Selama hampir 60 tahun BCA tidak pernah berhenti menawarkan beragam solusi perbankan yang menjawab kebutuhan finansial nasabah dari berbagai kalangan. Data tahun 2013 menunjukkan jumlah nasabah bank BCA mencapai 12 juta nasabah. Pada akhir Desember 2016, BCA melayani lebih dari 15 juta rekening nasabah dan memproses jutaan transaksi setiap harinya didukung oleh 1.211 kantor cabang, 17.207 ATM (PT Bank Central Asia Tbk, 2016). BCA sendiri di Batam memiliki 1 kantor cabang utama, 6 kantor cabang pembantu dan 61 ATM BCA yang tersebar di berbagai tempat di Batam, sehingga menjadi kesulitan tersendiri bagi masyarakat yang dari luar Batam bahkan penduduk asli Batam yang menjadi nasabah BCA untuk mendapatkan informasi tentang keberadaan lokasi ATM BCA di kota Batam.

Perkembangan teknologi juga diiringi dengan kebutuhan mobilitas yang tinggi. Salah satu pendukung mobilitas dalam kehidupan sehari-hari manusia adalah kehadiran *smartphone*. Di Indonesia, pertumbuhan pengguna *smartphone* sangatlah pesat. Menurut laporan Emarketer (Layona & Yulianto, 2016),

diperkirakan pada tahun 2016 terdapat dua miliar pengguna *smartphone* aktif di seluruh dunia dan Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki pertumbuhan *smartphone* terbesar ke tiga. Indonesia juga diperkirakan akan menjadi pengguna *smartphone* terbesar ke empat dengan jumlah sekitar 100 juta pengguna *smartphone* aktif pada tahun 2018 (Layona & Yulianto, 2016:9-16).

Tetapi permasalahan yang sering muncul adalah banyak masyarakat umum yang tidak mengetahui keberadaan mesin ATM disekitar mereka, apalagi lokasi ATM yang ada di daerah lain yang baru saja dikunjungi. Dan para nasabah masih melakukan pencarian lokasi ATM dengan bertanya kepada orang-orang dan menelusuri jalan-jalan sehingga banyak waktu yang terbuang untuk mencari lokasi ATM. Membutuhkan biaya transportasi untuk mencari lokasi ATM terdekat. Dan dalam melakukan pencarian lokasi ATM masih dilakukan melalui *web browser*.

Dengan tersebarnya lokasi dari ATM BCA yang berada di wilayah Batam tidak sedikit dari para nasabah yang belum mengetahui lokasi ATM BCA yang berada di wilayah tersebut, dimana ATM menjadi salah satu tempat yang sering di cari sebagai sarana bertransaksi, untuk memudahkan para nasabah dalam melakukan pencarian ATM maka dibutuhkan sebuah peta sebagai panduan untuk memudahkan dalam pencarian ATM terdekat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pada penelitian ini akan dikembangkan sebuah aplikasi bergerak berbasis Android yang dapat membantu para nasabah dalam menemukan lokasi ATM BCA terdekat. Salah satu layanan yang mampu dilakukan oleh ponsel saat ini adalah memberikan informasi dan jarak suatu tempat melalui teknologi *Geographic Information System (GIS)* dengan layanan *Location Based Service (LBS)*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis membuat judul **“Rancang Bangun Aplikasi Pencarian Lokasi ATM BCA Berbasis Android di Kota Batam”**, ini menjadi sangat penting guna memberikan informasi dan kemudahan bagi nasabah dalam mencari lokasi ATM BCA terdekat.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka dapat di identifikasikan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Membutuhkan waktu yang *relatif* lama untuk melakukan pencarian lokasi ATM BCA terdekat.
2. Sulitnya mendapatkan informasi mengenai lokasi ATM BCA terdekat.
3. Butuh biaya transportasi untuk mencari lokasi ATM BCA.
4. Dalam melakukan pencarian masih dilakukan melalui *web browser*.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian adalah: Bagaimana merancang aplikasi *mobile* berbasis Android yang dapat menunjukkan lokasi ATM BCA terdekat?

1.4. Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu dan biaya, maka batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dirancang pada mobile device yang menggunakan *platform* android minimal *Kitkat versi 4.4*.
2. Penelitian difokuskan kepada perancangan sistem informasi yang terbatas pada lokasi ATM BCA yang berada di kota Batam.
3. Dalam pencarian lokasi memanfaatkan fasilitas *GPS* dan *google maps* sebagai peta lokasi.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang aplikasi *mobile* berbasis Android yang dapat menunjukkan lokasi ATM BCA terdekat.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat diharapkan bisa menambah wawasan baru di dalam dunia pendidikan khususnya yang berkaitan dengan pemrograman *mobile* berbasis Android.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Bagi Objek Penelitian**

Setelah adanya penulisan ini diharapkan dapat dijadikan layanan tambahan yang diberikan kepada nasabah terutama dalam hal pencarian lokasi ATM.

2. **Bagi Pengguna**

Dengan adanya penulisan ini diharapkan bisa memberikan informasi kepada pengguna khususnya nasabah yang menggunakan layanan ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sehingga mampu untuk menggunakan layanan tersebut dengan baik dan benar.

3. **Bagi Penulis**

Penelitian ini merupakan salah satu karya tulis ilmiah yang dijadikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, dan penelitian ini juga dapat menjadi ilmu pengetahuan yang baru yang belum didapatkan sehingga penulis mengetahui bagaimana perkembangan teknologi yang terjadi.

4. **Bagi Universitas Putera Batam**

Penulisan ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan sehingga dapat menjadi bahan pembelajaran yang bisa disampaikan kepada mahasiswanya dan dapat menjadikan masukan baru serta menambah bahan referensi untuk dijadikan penelitian di masa yang akan datang.